

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA SEBAGAI PENGAWAS MINUM
OBAT DENGAN FREKUENSI KEKAMBUHAN HALUSINASI KLIEN
SKIZOFRENIA DI UNIT RAWAT JALAN RS GRHASIA DIY**

Karya Tulis Ilmiah

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



ARY KAMSIATUN ISTIRAHAYU

NIM : 20040320008

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2008**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

HUBUNGAN PERAN KELUARGA SEBAGAI PENGAWAS MINUM OBAT DENGAN FREKUENSI KEKAMBUHAN HALUSINASI KLIEN SKIZOFRENIA DI UNIT RAWAT JALAN RS GRHASIA DIY

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

27 Juni 2008

Oleh

ARY KAMSIATUN ISTIRAHAYU

20040320008

Penguji

Suharsono, MN

Ns. Titih Huriah M.Kep., Sp.Kom

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



(Dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes)

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al Insyirah : 6-8).

*Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar
(Khalifah 'Umar)*

Pengetahuan tidaklah cukup; kita harus mengamalkannya. Niat tidaklah cukup; kita harus melakukannya. (Johann von Goethe)

Penderitaan jiwa mengarahkan keburukan. Putus asa adalah sumber kesesatan; dan kegelapan hati, pangkal penderitaan jiwa.

(Bediuzzaman Said Nursi)

Tiada kebaikan bagi Pembicaraan kecuali dengan Amalan

Tiada kebaikan bagi Harta kecuali dengan Kedermawanan

Tiada kebaikan bagi Sahabat kecuali dengan Kesetiaan

Tiada kebaikan bagi Sedekah kecuali dengan Niat yang ikhlas

.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya Allah.. dinginkanlah panasnya kalbu dengan salju keyakinan, dan padamkanlah bara jiwa dengan sejuk keimanan.

Teruntuk ayahanda tercinta... terima kasih atas kesabaran, nasehat dan bimbingannya kepada ananda selama ini hingga membuat aku bertambah dewasa.

Terima kasih atas kerja keras dari pagi hingga petang demi memikul tanggung jawab keluarga ini. Untuk ibu... terima kasih atas doa yang tiada henti, terima kasih atas kasih sayang yang tercurah selama ini, segala jasa-jasa ibu kepadaku sampai kapanpun tidak akan pernah terbalas dengan apapun. Maafkan aku ibu jika belum bisa membahagiakan bapak dan ibu, tapi aku akan selalu berusaha untuk berbuat yang terbaik.

Untuk adikku tercinta Dian Dwi Candra.. terima kasih atas motivasi juga bantuannya ke mbak. Berusahalah untuk membuat orang tua kita bangga dan bahagia. Terima kasih untuk persaudaraan yang indah ini, jangan bandel lagi ya...

For someone special "MJ"... thank's for UR care, motivation, support and UR smile that given to me. I'm very thankful 4 person like U.

Tuk temen2 kos Alhidayah.. Hanung, Iwat, Liza, Mb Sabi', Tia.. terima kasih atas persahabatan yang indah dan berarti. Koni & PSIK '04.. Kelly, Wi2d "mungil", Te2h, Bayu, Rifqoh, Nuning, Fahni, Ida, Diah, Mas Dani, Tedi dan semuanya yg ga bs disebutin 1-1. Perjalanan panjang tanpa terasa telah dilalui bersama, begitu banyak kenangan berkesan. Sukses kudoakan bagimu, sahabatku.. bahagia selalu untukmu semuanya. Semoga Allah menuntun kita dalam dunia ini agar selalu

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul "**Hubungan Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat dengan Frekuensi Kekambuhan Halusinasi Klien Skizofrenia di Unit Rawat Jalan RS Grhasia DIY**". Sholawat serta salam kepada Muhammad SAW, sahabat – sahabatnya dan para pengikutnya yang selalu istiqomah dijalannya. Rangkaian penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Terwujudnya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Uswatun Khasanah, MNS selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Suharsono, MN selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dalam bimbingan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah.
4. Ns. Titih Huriah, M.Kep., Sp.Kom selaku dosen penguji yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengujian, saran, dan koreksi terhadap Karya Tulis ini.
5. Keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a serta nasehat bagi penulis.
6. Perawat, keluarga serta klien di Unit Rawat Jalan RS Grhasia atas bantuananya dalam penelitian ini.

7. Teman-teman PSIK 2004 dan Al-Hidayah *members* yang telah bersedia membantu dan memberikan nasehat serta dorongan kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Ilmu Keperawatan dan pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Juni 2008

Penulis

B. Halusinasi	15
1. Definisi	16
2. Jenis-jenis Halusinasi	16
3. Tahap-tahap Halusinasi	18
4. Tingkat Intensitas Halusinasi	19
5. Isi halusinasi.....	21
C. Kekambuhan	21
1. Definisi	21
2. Tahap-tahap Kekambuhan	22
3. Faktor Penyebab Kekambuhan	23
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat ...	24
D. Peran Keluarga	
1. Definisi	26
2. Jenis-jenis Peran Keluarga	27
3. Faktor yang mempengaruhi Peran Keluarga	28
E. Peran keluarga sebagai pengawas minum obat (PMO)	30
F. Kerangka Konsep	34
G. Hipotesis	34

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	36

E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	39
H. Cara Pengumpulan Data	41
I. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	42
J. Etik Penelitian.....	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Distribusi Karakteristik Responden	45
2. Distribusi Karakteristik Klien Skizofrenia dengan Halusinasi	47
3. Distribusi Karakteristik Jenis Halusinasi Klien Skizofrenia	48
4. Distribusi Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)	48
5. Distribusi Aspek Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (PMO).....	49
6. Gambaran Frekuensi Kekambuhan Halusinasi pada klien Skizofrenia	50
7. Uji Tabulasi Silang Peran Keluarga Sebagai PMO dengan Frekuensi Kekambuhan Halusinasi Pada Klien Skizofrenia	51
8. Uji Spearman Rank Hubungan Peran Keluarga Sebagai	

Skizofrenia	52
B. Pembahasan	52
1. Karakteristik Responden	52
2. Karakteristik Klien Skizofrenia dengan Halusinasi	54
3. Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat.....	56
4. Aspek-aspek Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat.....	58
5. Frekuensi kekambuhan Halusinasi Klien Skizofrenia	62
6. Hubungan Peran Keluarga Sebagai PMO Dengan Frekuensi Kekambuhan Halusinasi Pada Klien Skizofrenia	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
C. Kekambuhan dan Kekurangan Penelitian.....	69

DAFTAR SKEMA DAN TABEL

Daftar Skema

Skema 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	34
Skema 2. Diagram Aspek Peran Keluarga Sebagai PMO.....	50

Daftar Tabel

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, dan Hubungannya dengan Klien.....	45
Tabel 2 Distribusi Karakteristik Klien Halusinasi Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 3 Distribusi Karakteristik Jenis Halusinasi	48
Tabel 4 Distribusi Kategori Peran Keluarga Sebagai PMO.....	49
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kekambuhan Halusinasi Klien Skizofrenia.....	51
Tabel 6 Uji Tabulasi Silang Peran Keluarga Sebagai PMO dengan Frekuensi Kekambuhan Halusinasi Pada Klien Skizofrenia	52
Tabel 7 Uji Korelasi Peran Keluarga Sebagai PMO dengan Evaluasi Kekambuhan Halusinasi Pada Klien Skizofrenia.....	53

Istirahayu, A. K. (2008). Hubungan Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat dengan Frekuensi Kekambuhan Halusinasi Klien Skizofrenia di Unit Rawat Jalan RS Grhasia Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:
Suharsono, MN

INTISARI

75% pasien dengan diagnosa skizofrenia mengalami halusinasi. Angka kekambuhan klien skizofrenia dengan halusinasi diperkirakan akan kambuh 25% pada tahun pertama, 70% pada tahun kedua bahkan 100% pada tahun ketiga setelah pulang dari rumah sakit. Salah satu faktor yang mempengaruhi kekambuhan adalah kepatuhan minum obat. Peran keluarga sebagai pengawas minum obat sangat diperlukan untuk mencegah kekambuhan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sekitar 40% pasien tidak patuh terhadap program pengobatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara peran keluarga sebagai pengawas minum obat dengan frekuensi kekambuhan halusinasi klien skizofrenia.

Penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk kedua variabel pada 30 responden. Analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis halusianasi yang paling banyak terjadi pada pasien adalah halusinasi pendengaran (*auditory*) sebanyak 50%. Peran keluarga sebagai PMO yang diberikan kepada pasien paling tinggi adalah 70% dengan kategori baik, sedangkan frekuensi kekambuhan halusinasi klien skizofrenia yang ada di Unit Rawat Jalan RS Grhasia adalah 60 % dengan kategori jarang. Ada hubungan antara peran keluarga sebagai pengawas minum obat terhadap frekuensi kekambuhan halusinasi klien skizofrenia dengan signifikansi 0,003 atau $p < 0,05$ dan nilai $r = -0,518$.

Saran ditujukan untuk keluarga klien agar lebih memperhatikan tanda-tanda kekambuhan pasien di rumah dan hendaknya giat mencari informasi mengenai penyakit klien sehingga akan menambah pengetahuan keluarga dalam perawatan klien di rumah khususnya dalam hal pangawasan minum obat.

Kata kunci: peran keluarga sebagai PMO, kekambuhan, halusinasi, skizofrenia